

# DAFTAR ISI

PENGANTAR

iii

DAFTAR ISI

v

DAFTAR SINGKATAN

viii

1 KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN (KUP)

1

1.1 NPWP dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

6

Tempat Pendaftaran 7

Tata Cara Pendaftaran 7

Penghapusan NPWP 8

Prosedur Pengukuhan PKP 10

Pembelian Stok Wajib Pajak dan/atau PKP 12

Pembelian Stok Secara Jeleman 12

Finalisasi Wajib Pajak 12

Pembelian Wajib Pajak Sebagai Wajib Pajak Non Ekstir 13

Warta yang Belum Terbagi 14

Sanksi yang Berhubungan dengan NPWP dan Pengukuhan PKP 14

1.2 Pembayar atau Penerima Pajak

15

Keagregasian Tanpa Penjualan atau Penerimaan Pajak 15

Tempat dan Waktu Pembayaran atau Penerimaan Pajak 17

Pembayaran atau Penerimaan Pajak Secara Elektronik 19

Penalti/Pidana 20

Anggaran dan Pencairan Pembayaran Pajak 21

Sanksi Administratif Akibat Keterlambatan Pembayaran/Penerimaan 23

<b>1.3</b>	<b>Perwakilan Wajib Pajak</b>	<b>25</b>
<b>1.4</b>	<b>Pembukaan dan Pencatatan</b>	<b>28</b>
	Pembukaan 28	
	Pencatatan 30	
	Asas-asas Menjamin Akur, Canggih, dan Dokumen 30	
<b>1.5</b>	<b>Surat Pemberitahuan</b>	<b>31</b>
	Fungsi dan Jenis SPT 31	
	Format dan Isi SPT 32	
	Prinsip-prinsip SPT dengan Benar, Lengkap, dan Jelas 32	
	Preparasi dan Penyampaian SPT 35	
	Kelebihan Menyampaikan SPT Elektronik 36	
	Batas Waktu Penyampaian SPT 37	
	Penyampaian Angka Waktu Penyampaian SPT Tahunan 39	
	Sanksi Administratif Atas Tidak atau Terlambat Menyampaikan SPT 40	
	Perubahan SPT 40	
	Keuntungan Menyampaikan SPT FPh Bagi Wajib Pajak FPh Tertentu 40	
	SPT Masa PPh Final 25 Bagi Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu 42	
<b>1.6</b>	<b>Surat Tagihan Pajak</b>	<b>44</b>
	Sanksi Administratif Atas Tidaklunasnya Surat Tagihan Pajak 44	
<b>1.7</b>	<b>Surat Ketetapan Pajak</b>	<b>46</b>
	Surat Ketetapan Pajak Koreksi Bayar 46	
	Surat Ketetapan Pajak Koreksi Bayar Tambahan 46	
	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar 48	
	Surat Ketetapan Pajak Nol 50	
<b>1.8</b>	<b>Perogihan Pajak</b>	<b>51</b>
	Surat Perogihan 51	
	Surat Perintah Perogihan Tertentu dan Tidaklunas 52	
	Surat Paksa 52	
	Penyitaan 53	
	Prosedur dan Penyelesaian 54	
	Contoh 54	
	Pengawasan Cupatan dan Pelaksanaan Pembetulan atau Perseganalan 55	
	Delengkasi Penyetoran Pajak 56	
	Hal Mendekatkan 56	

<b>1.3</b>	<b>Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak</b>	<b>57</b>
	Tata Cara Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak 58	
	Pengembalian Pembebasan Kelebihan Pembayaran Pajak Atas Pembayaran Pajak yang Sebelumnya Tidak Terutang 61	
	Pengembalian Pembebasan Kelebihan Pembayaran Pajak Kepada Wajib Pajak dengan Aktebis Tertentu 66	
	Pengembalian Pembebasan Kelebihan Pajak Kepada Wajib Pajak yang Memenuhi Ketentuan Tertentu 70	
	Pengembalian Pajak Perseorangan Nilai (Stay-Over) 71	
<b>1.10</b>	<b>Imbalan Bunga</b>	<b>72</b>
	Penghitungan Imbalan Bunga 73	
	Tata Cara Pemberian Imbalan Bunga 75	
<b>1.11</b>	<b>Sanksi Administrasi</b>	<b>76</b>
<b>1.12</b>	<b>Pengurangan/Penghapusan Sanksi Administrasi serta Pengurangan/Pembebasan SKP dan STP</b>	<b>78</b>
	Pengurangan, Penghapusan, atau Pembebasan Sanksi Administrasi 78	
	Pembebasan Pengurangan, Penghapusan, atau Pembebasan 80	
<b>1.13</b>	<b>Pembetulan</b>	<b>85</b>
<b>1.14</b>	<b>Pemeriksaan</b>	<b>87</b>
	Pemeriksaan untuk Mengetahui Kebutuhan Pemeriksaan Kewajiban Perpajakan 87	
	Pemeriksaan untuk Tujuan Lain 89	
<b>1.15</b>	<b>Pemeriksaan Bukti Permulaan dan Penyidikan</b>	<b>103</b>
	Pemeriksaan Bukti Permulaan 103	
	Penyidikan 109	
<b>1.16</b>	<b>Perajuan, Pembatalan, dan Penyelesaian Keberatan</b>	<b>111</b>
	Perajuan Keberatan 111	
	Pembatalan Perajuan Keberatan 112	
	Penyelesaian Keberatan 112	
	Sistem Administrasi Apabila Keberatan Ditolak atau Dikabulkan Sebagian 114	
	Dalamana Pengajuan Pajak 114	
<b>1.17</b>	<b>Pengadilan Pajak dan Peninjauan Kembali</b>	<b>115</b>
	Pengadilan Pajak 115	
	Peninjauan Kembali 119	
<b>1.18</b>	<b>Penghapusan Piutang Pajak</b>	<b>120</b>

1.19	Sanksi Pidana dalam Perpajakan	125
1.20	Kewajiban Memelihara dan Memberikan Data Kewajiban Memelihara Data Pajak dan Tenaga Aktif 125 Kewajiban Memberikan Data dalam Inspeksi Persektor, Gembaga, dan Asosiasi 126	125
1.21	Sanksi dan Kode Etik Pegawai Pajak Sanksi Bagi Pegawai Pajak 127 Kode Etik Pegawai Pajak 127	127
1.22	Kemampuan Pajak dan Kode Etik Profesi Jawab Praktek Konsultan Pajak 129 Sertifikat Konsultan Pajak 130 Asosiasi Konsultan Pajak 132 Pengembangan Profesional Berkelanjutan 133 Hak dan Kewajiban Konsultan Pajak 135 Teguran Tertulis, Pembatalan, dan Pencabutan dari Praktek 136 Kode Etik Profesi 139	129
1.23	Glossarium	143
2	<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	155
2.1	Subjek Pajak Subjek Pajak Dalam Negeri Versus Subjek Pajak Luar Negeri dan Wajib Pajak Dalam Negeri Versus Wajib Pajak Luar Negeri 160 Kewajiban Pajak Subjek/ 163 Bukan Subjek Pajak Penghasilan 164	158
2.2	Objek Pajak Objek Pajak Bersifat Final 167 Deduksi Objek Pajak Penghasilan 168 Objek Pajak Bersifat Double Taxing 172	164
2.3	Biaya untuk Mendapatkan, Menagih, dan Menelihara Penghasilan Penghasilan yang Tidak Dapat Dibebankan sebagai Biaya 177	173
2.4	Penyusutan Penyusutan Akibat Terjadi Pengalihan atau Penjualan Merta 184 Penyusutan Merta Bersifat Dalam Masing Masing Tertentu 185	182

<b>2.5</b>	<b>Amortisasi</b>	<b>187</b>
	Metode Satuan Produksi 188	
	Amortisasi Apabila Terjadi Pengalihan Warto Tak Berwujud 189	
	Amortisasi untuk Wilayah Usaha Tertentu 189	
<b>2.6</b>	<b>Penilaian Harta</b>	<b>190</b>
	Marga Penjualan atau Harga Penjualan dari Jual Beli Harta 190	
	Nilai Perolehan/Nilai Pengalihan dari Tukar-Muskar Harta 190	
	Nilai Perolehan/Nilai Pengalihan dari Pengalihan dan Pemindahan Harta 191	
	Nilai Buku dari Pengalihan dan Pemindahan Harta 192	
	Marga Penjualan untuk Pengalihan Harta Politik Perseorangan 194	
<b>2.7</b>	<b>Penghasilan Tidak Kena Pajak</b>	<b>195</b>
<b>2.8</b>	<b>Penghasilan Suami - Istri</b>	<b>197</b>
<b>2.9</b>	<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>199</b>
	Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Dalam Negeri 199	
	Penghasilan Kena Pajak Wajib Pajak Luar Negeri 200	
	Penghasilan Kena Pajak dalam Region Tanpa Pajak 201	
<b>2.10</b>	<b>Norma Penghitungan</b>	<b>202</b>
	Norma Penghitungan Penghasilan Neto 202	
	Norma Penghitungan Ekstensi 203	
<b>2.11</b>	<b>Tarif Pajak</b>	<b>207</b>
	Tarif Bagi Hasil Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (Tarif Orang) 207	
	Tarif Bagi Hasil Pajak Badan Dalam Negeri dan SUT 208	
	Tarif Atas Dividen 209	
	Tarif Bagi Hasil Pajak yang Meliputi Peredaran Bruto Tertentu 209	
<b>2.12</b>	<b>Penghasilan Pajak dan Hubungan Istimewa</b>	<b>214</b>
	Hasil dan Pemilikan Modal di Luar Negeri 214	
	Penghasilan Penghasilan Pajak Dalam Hubungan Istimewa 216	
<b>2.13</b>	<b>Penyetaraan dan Pelaporan</b>	<b>225</b>
<b>2.14</b>	<b>Perhitungan Pajak pada Akhir Tahun</b>	<b>227</b>

<b>2.15 Pajak Penghasilan Pasal 21</b>	<b>279</b>
<i>Pemotong PPh Pasal 21</i>	279
<i>Penerimaan Penghasilan yang Dibotong PPh Pasal 21</i>	280
<i>Penghasilan yang Dibotong PPh Pasal 21</i>	281
<i>Dasar Pengenaan dan Pemotongan PPh Pasal 21</i>	282
<i>Tarif/Pemotongan Pajak dan Pemotongannya</i>	286
<i>Cara dan Cara-cara Penghitungan Pemotongan PPh Pasal 21</i>	288
<i>Seat Tarif PPh Pasal 21</i>	290
<i>Mak dan Kewajiban Pemotong dan Penerimaan Penghasilan yang Dibotong PPh Pasal 21</i>	298
<b>2.16 Pajak Penghasilan Pasal 22</b>	<b>290</b>
<i>Pemungut dan Objek Pemungutan PPh Pasal 22</i>	290
<i>Beas Pengisian PPh Pasal 22</i>	292
<i>Pemungutan PPh Pasal 22 Atas Fasilitas Barang yang Terutang Sengaja Menebak</i>	294
<i>Dikawatirkan atau Pemungutan PPh Pasal 22</i>	295
<i>Seat Tarif dan Pelaksanan</i>	297
<i>Pemungutan dan Pembayaran</i>	298
<i>Jarak Tempa Pengeluaran/Pembayaran dan Pengampunan SPT Masa</i>	300
<i>Cara-cara Kena Pemungutan PPh Pasal 22</i>	301
<b>2.17 Pajak Penghasilan Pasal 23</b>	<b>303</b>
<i>Pemotong dan Penerimaan Penghasilan yang Dibotong PPh Pasal 23</i>	303
<i>Objek Pajak dan Tarif</i>	308
<i>Bukan Objek Pajak</i>	309
<i>Bukti Pemotongan dan SPT Masa PPh Pasal 23</i>	318
<i>Cara-cara Kena Pemotongan PPh Pasal 23</i>	311
<b>2.18 Pengkreditan Pajak Luar Negeri</b>	<b>313</b>
<i>Jarner Penghasilan yang Dapat Dikreditkan</i>	313
<i>Pengalangan Penghasilan</i>	314
<i>Penghasilan Kena Pajak dan Batas Maksimum Kredit Pajak Luar Negeri</i>	314
<i>Jamalah Kredit Pajak Luar Negeri</i>	315
<i>Metode Pengkreditan Terbatas</i>	315
<b>2.19 Pelaksanan Pajak Melalui Pihak Lain dan Pembayaran Anggaran/PPh Pasal 25</b>	<b>319</b>
<i>Pelaksanaan Pajak Dalam Tujuan Berjalan Melalui Pihak Lain</i>	319
<i>Pembayaran Anggaran dan Wajib Pajak Sederet (PPh Pasal 25)</i>	320
<i>Pembayaran Pembelian dari Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh</i>	324
<i>Pembayaran PPh Pasal 25</i>	325

<b>2.20</b>	<b>Pajak Penghasilan Pasal 26</b>	<b>326</b>
	<i>Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 26</i> 326	
	<i>Pemotong PPh Pasal 26</i> 327	
	<i>Dasar Pengapasan dan Pemotongan, Tarif Pajak, dan Pemerepan PPh Pasal 26</i> 327	
	<i>Pemangku Tarif 20% Atas Penghasilan Kena Pajak Setelah Pajak Sengketa BHT</i> 328	
	<i>Seat Tambang, Penggantian, serta Pelaksanaan PPh Pasal 26</i> 329	
	<i>Mak dan Kewajiban Pemotong PPh Pasal 26</i> 331	
	<i>Centra Penghitungan Pemotongan PPh Pasal 26</i> 331	
<b>2.21</b>	<b>Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat(2)</b>	<b>332</b>
	<i>Bunga Deposita/Bunga Tabungan/Dibebaskan Sert/Wal Bank Indonesia</i> 332	
	<i>Bunga Obligasi dan Surat Utang Negara</i> 334	
	<i>Bunga Deposita Kupon Berjangka Anggaka Kupon Orang Pribadi</i> 336	
	<i>Wadiah Udi'an</i> 337	
	<i>Transaksi Saham</i> 337	
	<i>Transaksi Derivat/Barang Kebutuhan Berjangka yang Diperdagangkan</i> 337	
	<i>Pengalihan Harta Benda Tanah dan/atau Bangunan</i> 337	
	<i>Jasa Kontrol</i> 341	
	<i>Pencorean Tanah dan/atau Bangunan</i> 342	
	<i>Udahan yang Dibebaskan/Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri</i> 343	
<b>2.22</b>	<b>Pajak Penghasilan Pasal 15</b>	<b>344</b>
	<i>Jasa Pelayanan Dalam Negeri</i> 344	
	<i>Jasa Perhubungan Dalam Negeri</i> 344	
	<i>Jasa Pelayanan dan/atau Perhubungan Luar Negeri</i> 345	
	<i>Wewenang Perhubungan Khusus Untuk Golongan Wajib Pajak Tertentu</i> 345	
<b>2.23</b>	<b>Penilaian Kembali Aktiva</b>	<b>347</b>
	<i>Pengakuan Pasiva Aktiva Tetap yang Direvisi</i> 348	
	<i>Pengalihan Aktiva Tetap yang Direvisi</i> 349	
<b>2.24</b>	<b>Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan</b>	<b>350</b>
	<i>Pemajakan Modal di Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah Tertentu</i> 350	
	<i>Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Dengan Peredaran Bruto Tertentu</i> 353	
	<i>Daftar yang Melokalkan Perencanaan Model Baru Dalam Industri Papan</i> 353	
<b>2.25</b>	<b>Glosarium</b>	<b>357</b>

<b>3</b>	<b>PALAK PERTAMBAHAN NILAI DAN PALAK PENJUALAN ATAS BARANG MURNI</b>	<b>365</b>
<b>3.1</b>	<b>PPN, PPhM, dan Penghasilan Barang Kena Pajak</b>	<b>368</b>
	<i>PPN</i> 368	
	<i>PPhM</i> 369	
	<i>Penghasilan Barang Kena Pajak</i> 369	
	<i>Bukan Penghasilan Barang Kena Pajak</i> 372	
<b>3.2</b>	<b>Objek Pajak</b>	<b>373</b>
<b>3.3</b>	<b>Barang dan Jasa yang Tidak Dikenai PPN</b>	<b>375</b>
<b>3.4</b>	<b>Pengusaha Kena Pajak dan Pengusaha Kecil</b>	<b>380</b>
<b>3.5</b>	<b>Tarif dan Dasar Pengenaan Pajak</b>	<b>382</b>
	<i>Tarif PPN</i> 382	
	<i>Dasar Pengenaan Pajak dan PPN Terutang</i> 382	
	<i>Tarif PPhM</i> 384	
	<i>Dasar Pengenaan Pajak dan PPhM Terutang</i> 384	
	<i>Perhitungan PPN atas PPN dan PPhM Dalam Entitas Penghasilan BDP/BEP</i> 387	
<b>3.6</b>	<b>Sifat dan Tempat Terutangnya Pajak</b>	<b>389</b>
	<i>Sifat Terutangnya Pajak</i> 389	
	<i>Sifat Terutang PPhM Atas Penghasilan BKP Mulus dari Pusat ke Cabang</i> 391	
	<i>Tempat Terutangnya Pajak</i> 392	
	<i>Prinsipnya Sifat Tempat atau Lebih Sebagai Tempat PPN Terutang</i> 392	
	<i>Tempat PPN Terutang Atas Jajap</i> 393	
<b>3.7</b>	<b>Faktor Pajak</b>	<b>394</b>
	<i>Formul Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak</i> 396	
	<i>Bentuk Faktur Pajak</i> 396	
	<i>Faktur Pajak Pengganti dan Pembatalan Faktur Pajak</i> 402	
	<i>Faktur Pajak Gubung</i> 403	
	<i>Faktur Pajak Sederhana yang Diterbitkan oleh Pedagang Eceran</i> 404	
	<i>Dokumen Terentu yang diadopsinya Digunakan untuk Faktur Pajak</i> 405	
<b>3.8</b>	<b>Retur atas Penghasilan BKP dan Pembatalan BKP</b>	<b>407</b>
	<i>Retur Atas Penghasilan BKP</i> 407	
	<i>Pembatalan BKP</i> 409	
	<i>Keperluan Nota Retur atas Nota Pembatalan</i> 410	

<b>3.9</b>	<b>Pejak Masukan dan Pejak Keluaran</b>	<b>411</b>
	<i>Pejak Masukan yang Tidak Dapat Dikreditkan</i>	413
	<i>Jangka Waktu Pengkreditan Pejak Masukan</i>	414
	<i>Pembayaran Kembali Pejak Masukan Bagi PPN yang Dapat Bergeseral</i>	425
	<i>Retensi Penghasilan Pengkreditan Pejak Masukan</i>	426
<b>3.10</b>	<b>Pemungutan, Penyeteran, dan Pelaporan</b>	<b>422</b>
	<i>Saat dan Tempat Pembayaran atau Penyeteran PPN/PPnBM</i>	422
	<i>Pelaporan PPN atau PPnBM</i>	423
<b>3.11</b>	<b>Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pejak</b>	<b>426</b>
	<i>Pemilihan Atas Pemohonan Pengembalian Kelebihan Pejak</i>	427
	<i>Pemeriksaan Atas Pemohonan Pengembalian Kelebihan Pejak</i>	430
	<i>Pemeriksaan Setelah Pengembalian Kelebihan Kelebihan Pejak</i>	439
<b>3.12</b>	<b>Pejak Terutang Tidak Dipungut Sebagian atau Seluruhnya atau Dibebeaskan dari Pengenaan Pejak</b>	<b>431</b>
	<i>Impor dan/atau Pengrahan BKU Tertentu dan/atau Pengrahan JKT Tertentu yang Dibebeaskan dari Pengenaan PPN</i>	432
	<i>Impor dan/atau Pengrahan BKU Tertentu yang Bersifat Straight yang Dibebeaskan dari Pengenaan PPN</i>	435
	<i>Pembebeakan PPN atau PPN dan PPnBM Kepada Perwalian Negara Asing dan Badan Internasional Serta Pejabatnya</i>	439
<b>3.13</b>	<b>Penerbitan BKU Tidak Berwujud dan/atau JKP dari Luar Daerah Pabean</b>	<b>441</b>
<b>3.14</b>	<b>Pengembalian PPN Barang Bawaan Orang Pribadi Paspur Luar Negeri</b>	<b>445</b>
<b>3.15</b>	<b>Tanggung Jawab Ronteng dan Hubungan Istimewa</b>	<b>447</b>
	<i>Tanggung Jawab Ronteng dan Hubungan Istimewa</i>	447
	<i>Hubungan Istimewa</i>	447
<b>3.16</b>	<b>Glossarium</b>	<b>448</b>
<b>4</b>	<b>BEA METRASI</b>	<b>453</b>
	<i>Glyk Bea Metrasl</i>	454
	<i>Tidak Dihubungkan Bea Metrasl</i>	455
	<i>Sisa Terutang Bea Metrasl</i>	457
	<i>Senda Metrasl dan Cara Penunasannya</i>	456
	<i>Sanksi Administratif</i>	459
	<i>Pemeriksaan Bea Metrasl dengan Cara Pemeriksaan-Remuda</i>	460

Kontribusi Khasus dan Duluwarsa	462
Kontribusi Palang	463

<b>4.1</b>	<b>Glosarium</b>	<b>464</b>
------------	------------------	------------

<b>5</b>	<b>PAJAK BUMI DAN BANGUNAN</b>	<b>467</b>
----------	--------------------------------	------------

Objek Pajak	468
Objek Pajak yang Tidak Dikecualikan PBB	469
Subjek Pajak	470
Konsep Objek Pajak Bumi dan Bangunan	470
Tarif dan Cara Penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan	471
Sewa dan Tempok Pajak Tertinggi	472
Surat Pemberitahuan Objek Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak Tertinggi	472
Surat Ekstensi Pajak PBB	473
Penagihan dan Penyelesaian	474
Surat Tagihan Pajak PBB	475
Pengurangan PBB	475
Pengurangan Besi Administratif dan Pengurangan/Pembetulan SPT, SKP PBB, STP PBB yang Tidak Besar	476
Perubahan Nilai Akumulasi dan Metode Penyelesaian PBB	481
Pengembalian Kelebihan Penyetoran Pajak Bumi dan Bangunan	483
Pengajuan Keberatan	483
Perwakilan dan Penjualan	485
Kontribusi Palang	485

<b>5.1</b>	<b>Glosarium</b>	<b>487</b>
------------	------------------	------------

<b>6</b>	<b>PAJAK DAERAH</b>	<b>489</b>
----------	---------------------	------------

Pajak Daerah	490
Pajak Kabupaten/Wilayah	494
Perhitungan dan Penyelesaian	502
Duluwarsa Penghasilan	507
Kontribusi Palang	508
Perhitung	508

<b>6.1</b>	<b>Glosarium</b>	<b>504</b>
------------	------------------	------------

## 7 UJIAN SERTIFIKASI KONSULTAN PAJAK (USKP) 507

## 7.1 Contoh Soal dan Pembahasan USKP 509

- Contoh Soal Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 509  
 Pembahasan Soal Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 515  
 Contoh Soal Pajak Penghasilan 522  
 Pembahasan Soal Pajak Penghasilan 536  
 Contoh Soal Pajak Pertambahan Nilai 525  
 Pembahasan Soal Pajak Pertambahan Nilai 562  
 Contoh Soal Kade Zakat 568  
 Pembahasan Soal Kade Zakat 570  
 Contoh Soal Akuntansi Perpajakan 573  
 Pembahasan Soal Akuntansi Perpajakan 574

## 7.2 Soal Latihan USKP 576

- Soal Latihan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 576  
 Soal Latihan Pajak Penghasilan 585  
 Soal Latihan Pajak Pertambahan Nilai 600  
 Soal Latihan Kade Zakat 611  
 Soal Latihan Akuntansi Perpajakan 617  
 Soal Latihan Ber Acara, PER, dan/atau 624

## DAFTAR PUSTAKA 621

## LAMPIRAN DALAM CD SUPLEMEN

- Lampiran 1.2 Surat Setoran Pajak  
 Lampiran 1.3 Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang seharusnya Tidak Tarutong  
 Lampiran 2.1 Organisasi Internasional yang Tidak Termasuk Subjek Pajak Penghasilan  
 Lampiran 2.4 Pengelompokan Jenis Harta Berwujud  
 Lampiran 2.10 Norma Penghitungan Penghasilan Neto  
 Lampiran 2.12 Surat Keterangan Domisili (SKD)  
 Lampiran 2.16 Daftar Impor dan Ekspor yang Dikenakan Pemungutan PPh Pasal 22  
 Lampiran 2.24 Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal Bidang Usaha Tertentu dan/atau Daerah Tertentu

- Lampiran 3.3A Barang Kebutuhan Pokok yang Tidak Dikenai PPN
- Lampiran 3.3B PPN Atas Kegiatan Usaha Perbankan
- Lampiran 3.3C PPN Atas Transaksi Sewa Guna Usaha, Transaksi Penjualan, dan Penyewagunausahaan Kembali
- Lampiran 3.5A Jenis Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
- Lampiran 3.5B Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Selain Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
- Lampiran 3.5C PPN atas Penyerahan Emas Perhiasan
- Lampiran 3.5D PPN Atas Kegiatan Membangun Sendiri
- Lampiran 3.12A Peciian Alet Angkutan Tertentu yang Atas Impor dan/atau Penyerahannya Tidak Dipungut PPN
- Lampiran 3.12B Daftar Rincian Bahan Pokok Tembak yang Dibeaskan dari Pengenaan PPN
- Lampiran 3.12C PPN yang Tidak Dipungut di Kawasan Berikut
- Lampiran 5A Struktur Nomor Objek Pajak
- Lampiran 5B Klasifikasi NGOP untuk Sektor Perkebunan, Objek Pajak Sektor Perhutanan, Objek Pajak Sektor Pertambangan, dan Objek Pajak Sektor Lainnya
- Lampiran 6 Retribusi
- Lampiran F1 Formulir 1770 SS
- Lampiran F2 Formulir 1770S
- Lampiran F3 Formulir 1770
- Lampiran F4 Formulir 1771
- Lampiran F5 Formulir Permohonan Penetapan Wajib Pajak Non Efektif
- Lampiran F6 Formulir Aktivasi e-fin
- Lampiran F7 Lembar Informasi amplop pengiriman SPT Tahunan